

# FACTSHEET COREMAP-CTI DANA HIBAH ADB



## Sekilas COREMAP-CTI

*Coral Reef Rehabilitation and Management Program – Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI)* merupakan salah satu upaya nyata dari Pemerintah Indonesia untuk menjaga kelestarian sumber daya laut dan pesisir sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Program strategis ini akan menghasilkan model inovasi pembangunan terutama dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan serta mendukung upaya penanganan dampak perubahan iklim di sektor kelautan dan perikanan.



1998 – 2004

**Inisiasi:**  
mengembangkan landasan berupa data guna menyusun kerangka kerja untuk pengelolaan terumbu karang di daerah prioritas



2004–2011

**Percepatan:**  
Pemberdayaan Masyarakat yang mendukung pengelolaan secara berkelanjutan terumbu karang dan ekosistem terkait



2014– Sekarang

**Pelebagaan:**  
Kelembagaan dalam monitoring ekosistem pesisir dan penelitian untuk menghasilkan data berbasis informasi pengelolaan sumber daya, serta meningkatkan efektifitas pengelolaan ekosistem pesisir prioritas

Saat ini COREMAP-CTI telah memasuki fase ketiga. Setelah proses restrukturisasi, Kedeputan Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menjadi pelaksana kegiatan dengan pendanaan yang bersumber dari dana hibah **Global Environmental Facility (GEF)**. Kegiatan ini dilaksanakan melalui satuan kerja **Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF)** sebagai satu-satunya lembaga nasional dana perwalian untuk perubahan iklim di Indonesia. Dukungan pendanaan dari ADB disalurkan melalui dana hibah (*grant*) dengan total US\$ 5,2 Juta yang dilaksanakan dalam periode 4 Maret 2020 hingga akan berakhir pada 31 Desember 2022.

Implementasi kegiatan COREMAP-CTI yang dilakukan oleh ICCTF-Bappenas sejalan dengan fungsi Bappenas sebagai enabler dalam pengembangan kawasan perairan secara terpadu untuk menghasilkan model inovasi pembangunan pesisir yang dapat direplikasi oleh daerah lain.



# Kegiatan yang dilakukan dalam COREMAP-CTI Dana Hibah Asian Development Bank

Rehabilitasi ekosistem pesisir (mangrove, terumbu karang, dan lamun)



Perlindungan jenis ikan endemik, terancam dan dilindungi (*Endangered, Threatened and Protected/ETP*);

Meningkatkan sistem pengawasan melalui pembangunan menara pemantau berikut sarana dan prasarana pengawasan, penguatan pokmaswas (kelompok masyarakat pengawas)



Membangun infrastruktur ekowisata meliputi pusat informasi wisata, sarana wisata serta kajian daya dukungnya

Kajian rantai pasok (*supply chain*) untuk komoditi perikanan dan kelautan untuk tuna, kakap dan rumput laut; dan



Pengembangan usaha ekonomi termasuk kegiatan pelatihan keterampilan, *business plan* serta penyediaan prasarana dan sarananya;

Menyusun Konsep Payment Ecosystem Services (PES) serta Naskah Akademiknya



Meningkatkan kapasitas personel melalui menyediakan beasiswa tingkat Master di University of Queensland (Australia) serta pelatihan terkait pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.



## Lokasi Proyek

Terdapat tiga lokasi Program Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI) dengan dukungan dana hibah dari Asian Development Bank (ADB), yaitu di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Nusa Penida, Provinsi Bali serta Taman Wisata Perairan (TWP) Gili Matra dan Taman Pulau Kecil (TPK) Gili Balu di Provinsi NTB.

Lokasi proyek COREMAP-CTI ADB berada di kawasan perairan Lesser Sunda. kawasan ini dikenal memiliki 76% spesies karang dengan 2,631 spesies ikan karang. Ditemukan pula 6 jenis penyu serta merupakan habitat bagi mamalia laut seperti blue whale, sperm whale dan dugong.

